

ABSTRAK

PERTUMBUHAN PLANLET SAWI HIJAU [*Brassica rapa* var. *parachinensis* (L.H. Bailey) Hanelt] SECARA *IN VITRO* DENGAN PEMBERIAN EKSTRAK TAUGE [*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek] PADA MEDIUM *MURASHIGE AND SKOOG*

Oleh

SARAH

Sawi hijau [*Brassica rapa* var. *parachinensis* (L.H. Bailey) Hanelt] merupakan tanaman hortikultura dari kelompok sayur-sayuran yang terus mengalami peningkatan peminat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Perbanyakan sawi hijau secara konvensional dapat menghasilkan produk yang kurang terjamin keamanannya karena penggunaan herbisida dan pestisida berlebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak tauge [*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek] yang paling optimal untuk pertumbuhan eksplan sawi hijau secara *in vitro*. Variabel yang diamati yaitu persentase jumlah planlet hidup, tinggi planlet, panjang akar, jumlah daun, berat basah, dan kandungan klorofil. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) 1 faktor berupa ekstrak tauge pada konsentrasi 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% dengan 5 kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *one way ANOVA* pada taraf 5%. Jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji Tukey pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak tauge terhadap pertumbuhan eksplan sawi hijau secara *in vitro* memberikan pengaruh paling optimal pada konsentrasi 5% di variabel jumlah daun dan kandungan klorofil. Pada konsentrasi ekstrak tauge yang sama tidak memberi pengaruh nyata pada variabel tinggi planlet, panjang akar, dan berat basah.

Kata Kunci: sawi hijau, ekstrak tauge, *in vitro*, pertumbuhan, klorofil